



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 10%

Date: Wednesday, June 19, 2024

Statistics: 233 words Plagiarized / 2362 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Upaya Peningkatan Ketuntasan **Hasil Belajar Matematika Siswa** Kelas V MIN 2 Kulon Progo dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran Fitri Asmawati¹⁾, Dyahsih Alin Sholihah^{2)*} Madrasah Ibtida'iyah **Negeri 2 Kulon Progo** Pendidikan Matematika, Universitas Alma Ata E-mail: dyahsihalin@almaata.ac.id ABSTRACT Students' learning outcomes in mathematics subjects are still unsatisfactory because many have not reached the KKM. For this reason, it is necessary to make efforts **to improve learning outcomes** through the application of learning videos.

Thus, the purpose of this study is to describe the increase in the completeness of students' mathematics learning outcomes with the application of learning video media. This research is **classroom action research (CAR)** conducted in two cycles. The CAR model used is the Kemmis and Mc Taggart model with **four stages, namely planning, implementation, observation and reflection**. The research was conducted in MIN 2 Kulon Progo. The research instruments used were mathematics learning outcomes tests on **addition and subtraction of fractions** in each cycle, observation sheets, and field notes.

The research data were analyzed descriptively to obtain the mean or average value and **the percentage of completeness of student learning outcomes** in qualitative analysis to describe the results of observations and field notes. The results showed an increase in **the percentage of completeness of learning outcomes in each cycle**. In the pre-cycle, **the percentage of completeness of student learning outcomes** was 20%, in cycle I it was 73%, and in cycle II it was 97%, so there was an increase in **the percentage of completeness of learning outcomes** by 23% from cycle I to cycle II.

Keywords: Completeness of learning, media, learning video ABSTRAK Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika masih kurang memusakan karena banyak yang belum

mencapai KKM. Untuk itu perlu adanya upaya peningkatan hasil belajar dengan penerapan video pembelajaran. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan ketuntasan **hasil belajar matematika siswa dengan penerapan** media video pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Model PTK yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart, dengan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Penelitian di lakukan di MIN 2 Kulon Progo. Instrumen peneltian yang digunakan adalah tes hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan pada setiap siklus, lembar **observasi, dan catatan lapangan**. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan nilai mean atau rata-rata serta **persentase ketuntasan hasil belajar siswa** secara analisis secara kualitatif untuk mendeskrisikan hasil observasi dan catatan lapangan. **Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar pada setiap siklusnya.**

Pada pra siklus, **persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 20%**, **pada siklus I sebesar 73%, dan pada siklus II sebesar 97%**, sehingga terjadi kenaikan persentase keuntasan hasil belajar sebesar 23% dari siklus I ke siklus II. Kata kunci: Ketuntasan **Hasil Belajar, Media, Video Pembelajaran**

PENDAHULUAN Revolusi industri yang berkembang saat ini sangat mempengaruhi beberapa sektor, diantaranya adalah lahirnya pendidikan 4.0. Harapannya dengan pendidikan 4.0 akan mampu menyelesaikan berbagai masalah dan memberikan solusi hingga mampu memunculkan inovasi baru dalam pembelajaran di sekolah.

Pada proses pembelajaran di sekolah, terutama untuk siswa sekolah dasar atau madrasah ibtida'iyah, guru memegang peranan yang penting (1). Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam merancang dan menciptakan suasana belajar yang inovatif dan menyenangkan (2,3). Pembelajaran yang demikian tidak akan membuat siswa cepat bosan dalam belajar, memudahkan siswa dalam mempelajari materi dan pada akhirnya akan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Pada kenyataannya, proses pembelajaran matematika yang dilakukan oleh **guru di sekolah masih** bersifat rutin dan monoton. Banyak ditemukan guru matematika yang dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas hanya sebatas membahas tugas-tugas, kemudian memberikan materi baru, dan selanjutnya kembali memberikan tugas kepada siswa (4), sehingga dapat dikategorikan membosankan, membahayakan, dan merusak minat belajar siswa (3M). Jika hal yang demikian terus saja berlanjut, maka hasil belajar dan **ketuntasan hasil belajar siswa** tidak akan tercapai secara maksimal.

Hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti di MIN 2 Kulon Progo semakin menguatkan pendapat dan hasil temuan di atas. Hasil belajar siswa kelas V MIN 2 Kulon Progo belum memuaskan karena mayoritas siswa memperoleh nilai matematika di bawah nilai **kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang** telah ditetapkan, yaitu sebesar 70. Dengan mayoritas nilai di bawah 70 tersebut, mengakibatkan **ketuntasan hasil belajar siswa** secara klasikal belum mencapai 75%.

Selain itu ditemukan permasalahan-permasalahan lain dalam proses pembelajaran matematika, yaitu minat siswa dalam belajar matematika masih kurang, keakifan siswa masih rendah, serta proses pembelajaran guru masih konvensional dan guru mendominasi dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai upaya dalam mengatasi berbagai permasalahan di atas, maka peneliti memandang perlu adanya penerapan media pembelajaran inovatif yang dapat membantu siswa dalam memahami materi, mengaktifkan siswa dalam belajar, serta menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa. Media pembelajaran inovatif tersebut berupa media video pembelajaran. **Hasil penelitian menunjukkan bahwa** media video pembelajaran mampu menumbuhkan higher order thinking skills siswa (5).

Penelitian lain menunjukkan keefektifan penggunaan media video pembelajaran, hal ini terbukti dari adanya peningkatkan hasil belajar siswa (6,7). Hasil-hasil penelitian tersebut

menguatkan argumentasi bahwa media video pembelajaran mampu meningkatkan higher order thinking skills siswa yang pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar dan ketuntasana hasil belajar. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian yang akan semakin menguatkan dan menambah referensi terkait dengan dampak penggunaan media video dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika.

Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan ketuntasan hasil belajar matematika siswa dengan penerapan media video pembelajaran. METODE PENELITIAN Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau pernyataan lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (8). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga sebagai Classroom Action Research (CAR).

Penelitian dilaksanakan di MIN 2 Kulon Progo yang beralamatkan di Desa Ngestiharjo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus tahun 2021. Penelitian menggunakan setting kelas dimana data diperoleh pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart, dimana dalam setiap siklusnya terdapat empat tahapan. Keempat tahapan tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (2,3).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, observasi, dan catatan lapangan. Soal tes disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan. Tes diberikan sebanyak tiga kali, pada saat pra siklus, akhir siklus I, dan akhir siklus II. Bentuk soal tes adalah soal uraian. Sedangkan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik, sehingga diperoleh data aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Sedangkan catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran dalam setiap siklusnya. Data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar. Data ini kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan nilai mean atau rata-rata serta persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan catatan lapangan. Adapun perhitungan kriteria ketuntasan hasil belajar didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rumus pada tabel 1 berikut. Tabel 1.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) _Kategori _

Individu _Klasikal _ =70 _ =75% _Tuntas _ <70 _ <75% _Tidak Tuntas _ (Sumber: KKM Kelas V MIN 2 Kulon Progo) Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal dihitung dengan rumus berikut (4,5): ??= ??????????h ?????????? ?????????? ?????????????? ?????????????? ?????????????? ×100% Selanjutnya hasil perhitungan persentase ketuntasan klasikan dikelompokkan ke dalam lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang (12) seperti pada tabel 2 berikut. Tabel 2.

Kategori Ketuntasan Klasikal Tingkat Ketuntasan _Kategori _ =80% _Sangat Baik _ _60%-79% _Baik _ 40%-59% _Cukup _ 20%-39% _Kurang _ <20% _Sangat Kurang _ HASIL DAN PEMBAHASAN Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di kelas V MIN 2 Kulon Progo. Penelitian bertujuan untuk melihat peningkatan ketuntasan hasil belajar matematika siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran. Penelitian diawali dengan kegiatan observasi awal yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih bersifat monoton dan terpusat pada guru. Selama pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah saja. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut akhirnya membuat siswa merasa jemu dan bosan. Tahap berikutnya setelah melakukan observasi awal yaitu melakukan tes pra siklus. Setelah tes pra siklus dilakukan, maka langkah berikutnya adalah pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan dibagi dalam dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian berlangsung selama bulan Juli hingga Agustus 2021. Sedangkan materi matematika yang diajarkan adalah penjumlahan dan pengurangan pecahan. Siklus I dan II masing-masing dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pada tahap perencanaan, guru melakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), video pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan membuat soal tes hasil belajar. Pada tahap 2, yaitu pelaksanaan, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Pembelajaran berlangsung dengan memanfaatkan media video pembelajaran.

Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan observasi aktivitas siswa dan keterlaksanaan pembelajaran oleh observer. Hasil observasi dan catatan lapangan kemudian digunakan sebagai bahan refleksi dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I. Proses tindakan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Tindakan pada siklus II merupakan perbaikan dari proses pembelajaran pada siklus I berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan. Hasil refleksi menunjukkan bahwa keaktifan dan partisipasi

siswa selama mengikuti pembelajaran siklus I masih kurang.

Kurangnya keaktifan dan partisipasi siswa ini terjadi karena pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru masih belum maksimal, siswa belum terkondisikan dengan baik. Meskipun demikian, penggunaan media video pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Kejelasan suara dan gambar pada video tersampaikan dengan jelas kepada siswa. Pada siklus II, siswa terlihat lebih antusias, semangat, aktif dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Analisis data hasil belajar matematika siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel 3 berikut. Tabel 3.

Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II No _Nilai _Pra Siklus _Siklus I _Siklus II _1 _Rata-rata kelas _55,33 _71,67 _86,17 _2 _Nilai tertinggi _75 _90 _100 _3 _Nilai terendah _40 _60 _65 _4 _Jumlah siswa tuntas _6 _22 _29 _5 _Jumlah siswa tidak tuntas _24 _8 _1 _Data pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata hasil belajar pada pra siklus sebesar 55,33 sedangkan pada siklus I sebesar 71,67, artinya terjadi peningkatan rata-rata sebesar 16,34 dari pra siklus ke siklus I.

Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siklus II sebesar 86,17, artinya terjadi peningkatan rata-rata sebesar 14,5 dari siklus I ke siklus II. Jumlah siswa yang tuntas juga mengalami peningkatan dalam setiap siklus. Peningkatan jumlah siswa yang tuntas terbanyak terjadi pada pra siklus ke siklus I. Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa secara individu ini didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan pada kelas V MIN 2 Kulon Progo untuk mata pelajaran matematika, yaitu sebesar 70.

Berdasarkan jumlah siswa yang tuntas secara individu kemudian dapat dihitung persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal. Adapun data persentase ketuntasan hasil belajar klasikal pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4 berikut. Tabel 4. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Siklus _Jumlah Siswa _Ketuntasan Klasikal _ _ _Tuntas _Persentase Siswa Tuntas _Tidak Tuntas _Persentase Siswa Tidak Tuntas _Pra _30 _6 _20% _24 _80% _I _30 _22 _73% _8 _27% _II _30 _29 _97% _1 _3% _Tabel 4 di atas menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan sejak pra siklus hingga siklus II.

Menurut tabel 1, indikator keberhasilan ketuntasan hasil belajar klasikal yang ditetapkan adalah sebesar =75%. Sehingga dapat diartikan bahwa pada pra siklus dan siklus I termasuk dalam kategori tidak tuntas karena persentase ketuntasan hasil belajar klasikal yang diperoleh <75%. Sedangkan pada siklus II, persentase ketuntasan hasil belajar klasikal yang diperoleh >75%, sehingga termasuk dalam kategori tuntas.

Peningkatan ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas V MIN 2 Kulon Progo pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan melalui media video pembelajaran secara lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut. / Gambar 1. Grafik Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Berdasarkan gambar 1 di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar klasikal dari pra siklus ke siklus I terjadi peningkatan sebesar 53%. Sedangkan pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 23%.

Pada pra siklus persentase ketuntasan hasil belajar hanya sebesar 20%, sehingga jika dikategorikan berdasarkan tabel 2, maka termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus I, persentase ketuntasan sebesar 73%, sehingga termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II, persentase ketuntasan sebesar 97%, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Data hasil penelitian yang telah disajikan dalam bentuk tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan selama dua siklus, nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar selalu mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya.

Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan menggunakan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V MIN 2 Kulon Progo. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sama-sama menggunakan media video dalam proses pembelajaran (6,7,8). Peningkatan hasil belajar dapat terjadi karena guru melakukan upaya dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu menggunakan media yang tepat dan selalu melakukan penyempurnaan pembelajaran dalam setiap siklusnya.

Guru melakukan upaya untuk menggunakan media video pembelajaran yang konkret sehingga materi pembelajaran tidak terlalu abstrak bagi siswa. Selain itu penggunaan media video dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa melalui gambar dan animasi yang disajikan (9,10). Pernyataan tersebut semakin dikuatkan oleh hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa menggunakan animasi dan gambar dalam pembelajaran mampu mengkonkretkan materi, menumbuhkan motivasi, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa (11,12).

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa media video pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa (7).

KESIMPULAN Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan menggunakan media video pembelajaran mampu meningkatkan ketuntasan hasil belajar pada siswa kelas V MIN 2 Kulon Progo. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan **persentase ketuntasan hasil belajar** pada setiap siklusnya.

Pada pra siklus, **persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 20%**, **pada siklus I sebesar 73%**, **dan pada siklus II sebesar 97%**, sehingga terjadi kenaikan persentase keuntasan hasil belajar sebesar 23% dari siklus I ke siklus II.

INTERNET SOURCES:

- <1% - <https://uis.unesco.org/en/topic/learning-outcomes>
- 1% - <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JERE/article/download/15699/10007>
- <1% - <https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/2158244016671375>
- <1% - <https://journal.unnes.ac.id/sju/ujbe/article/download/74991/25680/>
- <1% -
https://www.researchgate.net/publication/376862375_INSTRUMEN_PENELITIAN_KUANTITATIF_DAN_KUALITATIF
- 1% -
<https://eprints.uad.ac.id/21498/1/40.%20Yuli%20Murtiana%20%281526-1535%29.pdf>
- <1% - <https://seminar.uad.ac.id/index.php/SemNasPPG/article/download/11907/2499>
- <1% - <https://ojsdikdas.kemdikbud.go.id/index.php/didaktika/article/view/1064>
- <1% -
https://www.researchgate.net/publication/355594480_Peningkatan_Ketuntasan_Hasil_Belajar_Siswa_Sekolah_Dasar_Pada_Pembelajaran_Tematik_Melalui_E-LKPD_dengan_Bantuan_Aplikasi_Google_Meet
- <1% -
https://www.researchgate.net/publication/327647469_PENGARUH_MEDIA_VIDEO_PEMBELAJARAN_TERHADAP_HASIL_BELAJAR_IPA_DITINJAU_DARI_KEAKTIFAN_SISWA
- <1% - <https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/download/1729/569/>
- <1% - <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JPPMS/article/download/5431/pdf>
- 1% - http://repository.upi.edu/79299/4/S_PGSD_1808205_Chapter3.pdf
- <1% - <https://eprints.uny.ac.id/65438/6/6.%20BAB%20IV.pdf>
- 1% - <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJEETI/article/download/3280/1987>
- <1% - http://repository.upi.edu/87496/4/S_PAUD_1807660_Chapter3.pdf
- <1% - <https://tambahpinter.com/contoh-lembar-observasi-kegiatan-pembelajaran/>
- <1% - http://repository.upi.edu/89547/4/S_PGSD_1907966_Chapter3.pdf
- <1% - http://repository.upi.edu/12565/6/S_PGSD_1003585_Chapter3.pdf

<1% -
https://www.researchgate.net/publication/348600652_PENINGKATAN_HASIL_BELAJAR_MATEMATIKA_SISWA_SD_DENGAN_MENGGUNAKAN_MODEL PEMBELAJARAN_PROBLEM_BASED_LEARNING_PBL

<1% - <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/JIE/article/download/4180/pdf>

<1% -
<https://goeroendeso.wordpress.com/2018/03/18/mengenal-siklus-dalam-penelitian-tindakan-kelas/>

<1% - [https://id.wikihow.com/Menyusun-Rencana-Pelaksanaan-Pembelajaran-\(RPP\)](https://id.wikihow.com/Menyusun-Rencana-Pelaksanaan-Pembelajaran-(RPP))

<1% -
<https://media.neliti.com/media/publications/116269-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>

<1% -
https://www.researchgate.net/publication/355116741_Respon_Siswa_terhadap_Penggunaan_Video_Youtube_sebagai_Media_Pembelajaran_Daring_Matematika

<1% -
https://www.researchgate.net/figure/Gambar-2-Rekapitulasi-Capaian-Rata-Rata-Nilai-Hasil-Belajar-Siswa-Prasiklus-Siklus-I_fig1_354395675

<1% -
<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/elektronika/article/download/14030/13562>

<1% - <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/download/6785/pdf>

<1% - <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/viewFile/4553/3913>

<1% -
https://www.researchgate.net/figure/Gambar-2-Perbandingan-hasil-belajar-pra-siklus-siklus-I-dan-siklus-II_fig1_338771857

<1% - <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/download/21899/pdf>

<1% -
<https://media.neliti.com/media/publications/246635-upaya-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-d-f7328d5d.pdf>

<1% -
<https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/1483/HAFNI%20AFIFA%20RAHMA%20-%20060210192208.pdf?sequence=1>

<1% - <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/10737/10263>

<1% -
https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F378292%2Fmod_resource%2Fcontent%2F2_7450_esa310_092019_PENYAJIAN%20DATA.pdf

<1% -
https://repository.usd.ac.id/40994/1/7408_236-Article+Text-419-1-10-20210703.pdf

<1% -

<https://media.neliti.com/media/publications/147804-ID-pemanfaatan-media-film-kartun-animasi-un.pdf>

<1% -

<https://dspace.uji.ac.id/bitstream/handle/123456789/7893/BAB%204.pdf?sequence=5>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/320447150_PENERAPAN_MODEL PEMBELAJARAN_INTERAKTIF_UNTUK_MENINGKATKAN_AKTIVITAS_DAN_HASIL_BELAJAR_IPA_SISWA_KELAS_5_SD